



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, S.H.

# JAZ

## JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ

VOLUME 5

NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2022

ISSN: 2620-8555

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Elviza Diana, S.Kom., M.Kom
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: <a href="mailto:jazunihaz@gmail.com">jazunihaz@gmail.com</a> Web : <a href="https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz">https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz</a>

**MITRA BESTARI**

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

**TIM EDITOR**

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

## DAFTAR ISI

PENGARUH VOLUME USAHA DAN HARGA POKOK PENJUALAN TERHADAP SISA HASIL USAHA <b>Kiki Nurohmah, Eris Darsawati, Acep Suherman</b>	<b>1-11</b>
PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI <b>Jihan Lestiana</b>	<b>10-21</b>
PENGARUH <i>CURRENT RATIO</i> DAN <i>TOTAL ASSET TURNOVER</i> TERHADAP <i>GROSS PROFIT MARGIN</i> SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA <b>Elza Nurul Izzah, Sulaeman dan Ade Sudarma</b>	<b>22-31</b>
PRESTASI MAHASISWA DI NILAI DARI KONDISI EKONOMI KELUARGA DAN KOMPETENSI DOSEN <b>Winy Lian Seventeen, Nina Yulianasari</b>	<b>32-37</b>
PENGARUH KELANGKAAN MINYAK GORENG TERHADAP PENETAPAN HARGA JUAL DAN PENGELOLAAN LABA PADA UMKM USAHA MAKANAN DI DESA CIKEMBAR <b>Muhamad Hisab Idang Nurodin</b>	<b>38-46</b>
ANALISIS METODE PEMBAYARAN <i>PAYLATER</i> DARI DIMENSI KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN <b>Gusi Putu Lestara Permana, Adek Ika Elsiani</b>	<b>47-57</b>
ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PERENCANAAN PRODUKSI PADA PT. OLYMPIC FURNITURE GEMILANG BOGOR <b>Erika Yunira, Gatot Wahyu Nugroho</b>	<b>58-69</b>
PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN HARGA JUAL TERHADAP LABA PADA HOME INDUSTRI SARI BUMI <b>Rendi Heryandi, Evi Martaseli dan Ade Sudarma</b>	<b>70-75</b>
ANALISIS KINERJA BELANJA DAERAH DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN SUKABUMI <b>Siti Amelia</b>	<b>76-84</b>

<p>PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE MODIFIKASI <b>Reisa Nurul Fadilah</b></p>	<p><b>85-92</b></p>
<p>PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KOTA BENGKULU <b>Seftya Dwi Shinta, Levy Oktri Darti</b></p>	<p><b>93-100</b></p>
<p>ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM PENILAIAN KINERJA PUSAT PENDAPATAN PT.SUMBER SATWA SEJAHTERA DI MEDAN <b>Tasya Rahma Dayani Pohan, Laylan Syafina</b></p>	<p><b>101-111</b></p>
<p>ANALISIS POTENSI TERJADINYA <i>FINANCIAL DISTRESS</i> DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>SPRINGATE (S-SCORE)</i> PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI <b>Siti Istiana</b></p>	<p><b>112-122</b></p>
<p>PENGARUH PERSENTASE DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2019 <b>Novi Cahyati</b></p>	<p><b>123-131</b></p>

**PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
ALTMAN Z-SCORE MODIFIKASI****Reisa Nurul Fadilah1**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R. Syamsudin S.H No.50  
[reisanurulfadilah18@gmail.com](mailto:reisanurulfadilah18@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the potential for bankruptcy of the company by using a prediction tool, namely Altman Z-Score Modification. The sample used in this study is 7 companies with 24 population financial statements in the property and real estate subsector listed on the Indonesian stock exchange with an observation period in 2018-2021. The method used is a qualitative descriptive analysis technique. The data is processed from secondary data in the form of financial statements that are officially accessed through the Indonesian stock exchange database. The non-probability method used is the purposive sampling method and the data is processed using the modified Altman Z-Score formula. The results showed that in the gray zone with a score of 1.1-2.6, namely PT Agung Podomoro Land Tbk in, PT Alam Sutera Realty Tbk in 2018-2021 and PT PP Property Tbk in 2020-2021 and in a safe zone condition. with a score of > 2.6, namely PT Jaya Real Property Tbk, PT Nusantara Almazia Tbk, Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Pakuwon Jati Tbk in 2018-2021.*

*Keywords : Bankruptcy, Altman Z – Score, Composty's Finconcia Performance.*

**1. PENDAHULUAN**

Persaingan yang ketat antar perusahaan menyebabkan perusahaan menghasilkan keuntungan lebih kecil sehingga perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja yang semaksimal mungkin. Sehingga perusahaan yang tidak bisa menyesuaikan keadaan dapat mengalami penurunan sampai mengalami terjadinya kebangkrutan perusahaan. Kebangkrutan adalah salah satu peristiwa yang sering terjadi di dunia perusahaan yang dipengaruhi oleh pihak baik internal maupun external seperti yang terjadinya kenaikan biaya bahan baku, biaya gaji atau biaya lain yang tidak diukur dengan kemampuan perusahaan untuk memiliki produk yang bersaing agar lebih unggul. Peristiwa hal ini terjadi secara tidak langsung berdampak pada penurunan kinerja perusahaan, dan dapat mengakibatkan kebangkrutan.

Dalam kondisi saat ini agar tidak terjadinya hal yang tidak diinginkan maka perusahaan harus mempersiapkan diri mencegah terjadinya kebangkrutan. Perusahaan berharap untuk menilai keadaan yang sedang berjalan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan perusahaan saat ini untuk memahami tindakan yang akan diambil dalam mengatasi kekurangan perusahaan mengenai pemeliharaan dan peningkatan yang tepat untuk bersaing dan bertahan. Perusahaan yang tidak bisa bertahan bahkan mengalami penurunan hingga terjadi kebangkrutan pada perusahaan. Alat yang bisa digunakan suatu perusahaan untuk menilai kondisi perusahaan yaitu laporan keuangan. Membuat laporan keuangan dari hasil proses akuntansi berdasarkan data yang relevan, melakukan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, memeriksa status keuangan perusahaan dan menggunakannya sebagai alat untuk menyampaikan data keuangan tentang aktivitas perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang keadaan perusahaan saat ini, perusahaan dapat membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun.

Perusahaan dalam keadaan tidak sehat dapat menghadapi kebangkrutan, seperti perusahaan subsektor *property* dan *real estate* dikarenakan jumlah penduduk yang bertambah tetapi ketersediaan lahan tetap. Perusahaan *property* dan *real estate* berkembang pesat di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini memiliki nilai investasi yang tinggi, relative berkembang dan stabil. Tetapi Industri sektor

*property* dan *real estate* memiliki risiko tinggi, hal ini disebabkan pembiayaan atau sumber dana utama sektor ini biasanya diperoleh melalui kredit perbankan.

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan ada 4 perusahaan tahun 2021 yang pailit sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
Perusahaan Pailit

Nama Perusahaan	Tahun
PT Cowell Development Tbk	2020
PT Global Mediacom Tbk	2020
PT AIA Financial	2020
PT Sentul City Tbk	2020

Sumber : <https://wartaekonomi.co.id/>

(Ningsih, 2020) PT Cowell Development Tbk dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat bulan Juli tahun 2020. Pt Multi Cakra Kencana Abadi mengajukan permohonan kebangkrutan Pt Cowell Development pada tanggal 17 Juni 2020 dengan nomor perkara 21/ptd. Sus/bangkrut/2020/Pn.Niaga.Jkt.Pst. Berdasarkan atas hutang yang dimiliki Cowell Development yang jatuh tempo tanggal 24 Maret 2020 kepada kreditur senilai Rp53,4 miliar. Gugatan yang diajukan oleh Pt Multi Cakra Kencana Abadi dibenarkan oleh pihak manajemen Pt Cowell dengan 1,93% dari total hutang perusahaan.

Gugatan kebangkrutan yang dilaporkan oleh perusahaan telekomunikasi korea selatan yaitu KT Corporation kepada PT Global Mediacom Tbk (BMTR). Gugatan yang dilaporkan pada 28 Juli 2020 terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor 33/Pdt. Sus-Pailit/2020/PN.Niaga Jkt,Pst. Laporan gugatan kebangkrutan tersebut dibantah oleh PT Global Mediacom dan akan melaporkan balik KT Corporation atas laporan pencemaran nama baik kepada pihak kepolisian.

Tuduhan gagal bayar dan kebangkrutan PT AIA Financial akan dilaporkan oleh mitra kerjanya ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Agustus 2020 atas hak yang tidak dipenuhi oleh PT AIA Financial. Hak yang di minta oleh rekan kerjanya senilai Rp 67,8 miliar. Pihak PT AIA Financial membantah tuduhan kebangkrutan tersebut karena PT AIA Financial memiliki kondisi laporan keuangan yang stabil sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan sebagai pihak regulator.

Gugatan yang diajukan oleh pihak Bintoro ke Pengadilan Negeri Pusat atas adanya perjanjian Perikatan Jual Beli (PPJB) Kavling siap bangun senilai Rp 30 miliar dengan PT Sentul City Tbk (BKSL). Gugatan tersebut dibenarkan namun dibantah oleh pihak PT Sentul City.

Perusahaan yang mengalami kebangkrutan akibat dari faktor ekonomi namun kebangkrutan bisa disebabkan juga oleh faktor external dan faktor internal. Dalam penelitian kebangkrutan dengan menggunakan metode *Altman Z-score* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kebangkrutan suatu perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Metode *Altman Z-score* dipublikasikan sekitar tahun 1986 oleh Edward I Altman yang berlokasi di Amerika. Peneliti menggunakan metode *Altman Z-score* ini tepat untuk digunakan karena memiliki nilai akurasi yang tepat. Ada 5 rasio dalam metode *Altman Z-score* yaitu modal kerja pada total aset, laba ditahan pada total aset, laba sebelum pajak dan bunga pada total aset, nilai pasar pada total hutang dan penjualan pada total asset. (Krishnatama et al., 2019) Rasio tersebut saling berhubungan antara satu jumlah dengan jumlah yang lain.

Metode *Altman Z-score* digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan, untuk mengetahui bagaimana keadaan kesehatan perusahaan dengan menggunakan metode *Altman Z-score Modifikasi* dan untuk mengetahui bagaimana metode *Altman Z-score Modifikasi* dapat mengetahui naik dan turunnya nilai perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Laporan Keuangan

Dalam pengertian sederhana, menurut (Kasmir, 2017, p. 7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, atau misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat di ketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut. Sedangkan menurut (Putri et al., 2020) kebangkrutan adalah situasi di mana sebuah perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban. Ada tanda-tanda sementara dari perusahaan yang akan mengalami kejatuhan, yang dapat diidentifikasi lebih cepat apabila analisis laporan keuangan dilakukan.

### Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Herry, 2018, p. 113) dalam buku Analisis Laporan Keuangan *Integrated And Comprehensive Edition* mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian juga pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

### Kebangkrutan

Kebangkrutan menurut (Kristanti, 2019, p. 3) merupakan suatu situasi ketika sebuah perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini terjadi sebagai tanda awal sebuah sebelum padad akhirnya hal yang paling buruk akan terjadi yaitu kebangkrutan. Finansial distress tidak saja merusak system keuangan perusahaana, tetapi juga merusak organisasi secara keseluruhan. Hilangnya sumber keuangan perusahaan dan sumber daya manusia bisa menyebabkan perusahaan likuidasi.

### Altman Z-Score

Metode altman menurut (Prihadi, 2019, P. 468) rumus z-score diperkenalkan dan diterbitkan pada tahun 1968 oleh Edward I Altman, yang merupakan asisten profesor keuangan di University of New York pada saat itu. Metode ini menggunakan metode Analisis Diskriminan Berganda untuk mengidentifikasi lima jenis rasio.

### Rumus Altman Z-score

Menurut (Barnas et al., 2021) rumus *Altman Z-score Modifikasi* adalah sebagai berikut:

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Rasio  $X^1$  = Modal Kerja/Total aset.

Untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan modal kerja dengan total aset. Cara menghitung modal kerja yaitu aset lancar dikurangi kewajiban lancar.

Rasio  $X^2$  = laba ditahan/total aset.

Untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba ditahan dari total aset perusaan.

Rasio  $X^3$  = EBIT/total aset

Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan perusahaan sebelum membayar pajak dan bunga terhadap total aset.

Rasio  $X^4$  = nilai buku ekuitas/nilai buku dari hutang

Untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana perusahaan.

### Skor Altman Z-score

Hasil perhitungan akan menghasilkan skor yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.(Rudianto, 2013) Skor tersebut harus dibandingkan dengan standar penilaian untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan.

**Tabel 2.1**  
Skor Altman Z-score

Skor	Interpretasi
$Z > 2,6$	Zona Aman. Perusahaan dalam kondisi sehat kemungkinan bangkrut sangat kecil terjadi.
$1,1 < Z < 2,6$	Zona Abu-abu. Perusahaan dalam kondisi rawan yang mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan cara yang tepat.
$Z < 1,1$	Zona Berbahaya. Perusahaan dalam kondisi bangkrut yang mengalami kesulitan keuangan dan memiliki resiko yang tinggi.

### 3. METODE PENELITIAN

Menurut (Suherman et al. 2021, p. 41) obyek penelitian yaitu menguraikan gambaran umum variabel yang diteliti. Objek penelitian ini X merupakan Altman Z-score dengan 4 rasio  $X_1 = (\text{aktiva lancar-hutang lancar}) / \text{total aktiva}$ ,  $X_2 = \text{laba yang ditahan} / \text{total aktiva}$ ,  $X_3 = \text{laba sebelum bunga dan pajak} / \text{total aktiva}$ ,  $X_4 = \text{nilai buku ekuitas} / \text{nilai hutang}$  dan Y merupakan Kebangkrutan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan sebanyak 24 Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan. Jenis sampel yang digunakan penelitian ini yaitu *Non Probability*. Dalam *Non Probability* peluang penelitian tidak memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini taktik data yang digunakan adalah *Purposif Sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan dengan rumus altman z-score modifikasi.

**Tabel 3.1**  
Daftar Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Prodomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutra Realita Tbk
3	JRPT	Jaya Real Property Tbk
4	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
5	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
6	PPRO	PP Property Tbk
7	PWON	Pukawon Jati Tbk

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan analisis untuk menjelaskan kebangkrutan dengan menggunakan metode altman z-score modifikasi pada perusahaan *subsector property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

#### Perhitungan PT Agung Podomoro Land Tbk

**Tabel 4.1**  
Hasil Perhitungan APLN 2018-2021

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Total	Keterangan
JRPT	2018	0,28	1,68	0,76	1,83	4,54	Zona Aman
	2019	0,29	1,78	0,66	2,07	4,81	Zona Aman
	2020	0,45	1,88	0,78	2,29	5,40	Zona Aman
	2021	0,05	1,97	0,47	2,38	4,87	Zona Aman

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan tabel perhitungan dengan menggunakan metode Altman Z-score Modifikasi diatas perusahaan PT Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2018 berada pada zona abu-abu sebesar 2,4. Hal ini dipengaruhi hasil perhitungan X1 yang mengukur likuiditas dengan membandingkan modal kerja dengan total aset. Kecilnya nilai variabel X1 modal kerja yang dihasilkan perusahaan terjadi karena aktiva lancar yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan hutang lancar yang menyebabkan perusahaan memiliki



likuiditas yang kurang baik. Kondisi perusahaan harus berhati-hati agar perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan lebih baik lagi. Pada tahun 2019 sampai 2021 perusahaan mampu memperbaiki dan meningkatkan kondisi perusahaan dalam zona aman. Pada tahun 2019 sebesar 2,63 hal ini diengarhi karena variabel X1 modal kerja yang dihasilkan meningkat. Meningkatnya nilai variabel X1 dipengaruhi oleh modal kerja perusahaan yaitu aktiva lancar yang dihasilkan perusahaan lebih besar dibandingkan dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan mampu melunasi utangnya. Pada tahun 2020 merupakan skor yang paling tinggi sebesar 19,77 dibandingkan dengan ah 2018 dan 2019 kondisi ini dipengaruhi oleh nilai variabel X4 solvabilitas yang dihasilkan naik drastis. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu sepenuhnya dalam menutupi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan. Sedangkan untuk tahun 2021 walaupun mampu bertahan dalam zona aman tapi skor yang dihasilkan menurun dari tahun sebelumnya disebabkan nilai variabel X4 ekuitas terhadap hutang yang dihasilkan menurun sehingga perusahaan memperoleh skor sebesar 3,88.

#### Perhitungan PT Alam Sutera Realty Tbk

**Tabel 4.2**  
Hasil Perhitungan ASRI 2018-2021

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Total	Keterangan
ASRI	2018	(0,24)	1,63	0,48	0,09	1,95	Zona Abu-abu
	2019	0,18	1,41	0,52	0,09	2,20	Zona Abu-abu
	2020	(0,32)	1,43	0,54	0,83	2,48	Zona Abu-abu
	2021	(0,18)	1,40	0,30	0,81	2,33	Zona Abu-abu

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan tabel perhitungan dengan menggunakan metode Altman Z-score Modifikasi diatas perusahaan ASRI dari tahun 2018 sampai 2021 termasuk dalam zona abu-abu. Perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan dalam zona abu-abu. Skor yang diperoleh dari hasil perhitungan pada tahun 2018 merupakan skor paling terendah sebesar 1,95 dikarenakan nilai variabel X1 yang negative menunjukkan likuitasnya perusahaan tersebut rendah karena perusahaan tidak mampu membayar utangnya sebab aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan hutang lancar sehingga berdampak kurang baik bagi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2019 memiliki skor sebesar 2,20 lebih baik dibandingkan pada tahun 2018 dikarenakan variabel X1 meningkat artinya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar sehingga perusahaan mampu melunasi hutangnya. Untuk skor pada tahun 2020 meningkat kembali menjadi 2,48 dan pada tahun 2021 skor yang diperoleh sebesar 2,33 namun tetap pada zona abu-abu kondisi ini dipengaruhi variabel X1 yang negatif menunjukkan likuitasnya perusahaan tersebut rendah karena perusahaan tidak mampu membayar utangnya sebab aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan hutang lancar sehingga berdampak kurang baik bagi perusahaan.

#### Perhitungan PT Jaya Real Property Tbk

**Tabel 4.3**  
Hasil Perhitungan JRPT 2018-2021

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Total	Keterangan
JRPT	2018	0,28	1,68	0,76	1,83	4,54	Zona Aman
	2019	0,29	1,78	0,66	2,07	4,81	Zona Aman
	2020	0,45	1,88	0,78	2,29	5,40	Zona Aman
	2021	0,05	1,97	0,47	2,38	4,87	Zona Aman

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan tabel perhitungan dengan menggunakan metode Altman Z-score Modifikasi diatas perusahaan JRPT dari tahun 2018-2021 dalam kondisi aman dengan skor yang diperoleh sebesar (4,54), (4,81), (5,40), (4,87). Perusahaan mengalami kenaikan yang cukup besar. Hal ini dipengaruhi oleh variabel X4(nilai buku ekuitas/nilai buku hutang) yang memiliki nilai paling besar diantara variabel lain. jika nilainya semakin

tinggi dapat menjadikan perusahaan semakin baik dan semakin sedikit perusahaan mengandalkan utangnya, artinya perusahaan mampu menutupi hutangnya dengan ekuitas yang dimilikinya. oleh karena itu ekuitasnya harus lebih besar dibandingkan dengan hutang yang dimilikinya.

#### Perhitungan PT Nusantara Almazia Tbk

**Tabel 4.4**  
Hasil Perhitungan NZIA 2018-2021

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Total	Keterangan
NZIA	2018	0,60	2,48	0,00	4,39	7,47	Zona Aman
	2019	2,05	2,51	0,03	4,59	9,18	Zona Aman
	2020	2,26	0,26	0,07	3,45	6,04	Zona Aman
	2021	1,76	0,28	0,06	4,39	6,51	Zona Aman

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data di Olah)

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan metode Altman Z-score Modifikasi NZIA pada tahun 2018-2021 dalam kondisi aman artinya perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik. Pada tahun 2018 skor yang dimiliki perusahaan sebesar 7,47. Skor tertinggi sebesar 9,18 yang dihasilkan pada tahun 2019. Untuk tahun 2020 skor yang diperoleh sebesar 6,04. Sedangkan pada tahun 2021 memiliki skor sebesar 6,51 yang termasuk dalam zona aman. Hal yang mempengaruhi pada nilai variabel X4(nilai buku ekuitas/nilai buku hutang) yang memiliki nilai paling besar diantara variabel lain. Jika nilainya semakin tinggi dapat menjadikan perusahaan semakin baik dan semakin sedikit perusahaan mengandalkan utangnya. oleh karena itu ekuitasnya harus lebih besar dibandingkan dengan hutang yang dimilikinya.

#### Perhitungan Plaza Indonesia Realty Tbk

**Tabel 4.5**  
Hasil Perhitungan PLIN 2018-2021

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Total	Keterangan
PLIN	2018	0,16	2,54	0,20	3,12	6,02	Zona Aman
	2019	0,14	2,76	0,34	12,50	15,74	Zona Aman
	2020	0,45	2,66	-0,32	9,62	12,42	Zona Aman
	2021	0,40	2,67	0,28	9,66	13,00	Zona Aman

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan metode Altman Z-score Modifikasi PT PLIN Tbk dari tahun 2018-2021 dalam kondisi aman dengan skor yang diperoleh sebesar (6,02), (15,74), (12,42), (13,00). Perusahaan mengalami kenaikan yang cukup besar. Hal ini dipengaruhi oleh variabel X4(nilai buku ekuitas/nilai buku hutang) yang memiliki nilai paling besar diantara variabel lain. jika nilainya semakin tinggi dapat menjadikan perusahaan semakin baik dan semakin sedikit perusahaan mengandalkan utangnya. oleh karena itu ekuitasnya harus lebih besar dibandingkan dengan hutang yang dimilikinya.

#### Perhitungan PT PP Properti Tbk

**Tabel 4.6**  
Hasil Perhitungan PPRO 2018-2021

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Total	Keterangan
PPRO	2018	1,88	0,29	0,20	0,57	2,95	Zona Aman
	2019	1,85	0,29	0,12	0,48	2,74	Zona Aman
	2020	0,84	0,03	0,05	0,33	1,25	Zona Abu-abu
	2021	1,81	0,03	0,01	0,28	2,12	Zona Abu-abu

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan metode Altman Z-score Modifikasi perusahaan PT PPRO Tbk pada tahun 2018 dengan skor 2,95 dan 2019 dengan jumlah akhir sebesar 2,74 dinyatakan dalam kondisi zona aman disebabkan karena X1 yang dihasilkan nilainya tinggi berarti modal kerja yang dimiliki perusahaan cukup besar, kenaikan modal kerja tersebut disebabkan oleh naiknya aktiva lancar

dibandingkan dengan utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk tahun 2020 dan 2021 dengan jumlah akhir sebesar 1,25 dan 2,21 termasuk dalam kondisi abu-abu, hal ini disebabkan karena variabel X1 modal kerja yang dihasilkan perusahaan menurun dari tahun sebelumnya. Menurunnya modal kerja perusahaan terjadi karena aktiva lancar yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan hutang lancar yang menyebabkan perusahaan memiliki likuiditas yang kurang baik. Sedangkan tahun 2021 dengan jumlah akhir sebesar 2,12 termasuk dalam kondisi abu-abu Hal tersebut dipengaruhi oleh variabel X3 yang dihasilkan menurun. Menurunnya variabel X3 menunjukkan perusahaan tidak dapat menghasilkan EBIT dari kegiatan operasionalnya. Sehingga profitabilitas yang dihasilkannya kecil dan tidak dapat menghasilkan tingkat pengembalian perusahaan dari aset yang digunakan. Artinya variabel X3 yang dihasilkan menurun perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan karena perusahaan tidak mampu memanfaatkan asetnya.

#### Perhitungan PT Pakuwon Jati Tbk

**Tabel 4.7**  
Hasil Perhitungan PWON 2018-2021

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Total	Keterangan
PWON	2018	1,41	1,44	0,77	1,66	5,27	Zona Aman
	2019	1,58	1,67	0,84	2,38	6,47	Zona Aman
	2020	1,05	1,61	0,29	2,09	5,04	Zona Aman
	2021	1,92	1,63	0,36	2,08	5,99	Zona Aman

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan metode *Altman Z-score Modifikasi* PT PWON pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 termasuk dalam zona aman dengan skor yang diperoleh sebesar (5,27), (6,47), (5,04), (5,99). Hal ini dipengaruhi oleh variabel X4 (nilai buku ekuitas/nilai buku hutang) yang memiliki nilai paling besar diantara variabel lain. jika nilainya semakin tinggi dapat menjadikan perusahaan semakin baik dan semakin sedikit perusahaan mengandalkan utangnya. oleh karena itu ekuitasnya harus lebih besar dibandingkan dengan hutang yang dimilikinya.

#### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang dilakukan penulis menarik kesimpulan bahwa Perusahaan PT Agung Podomoro Land Tbk dalam kondisi zona abu-abu mampu memperbaiki kinerja keuangan menjadi kondisi zona aman. Hal ini dipengaruhi oleh nilai variabel X4 (ekuitas/hutang) yang meningkat. Perusahaan PT PP Property Tbk dalam kondisi aman berubah menjadi kondisi zona abu-abu Hal ini dipengaruhi oleh nilai variabel X2 (laba ditahan/total aset) dan X3 (EBIT/total aset) yang dihasilkan menurun. Perusahaan PT Alam Sutera Realty Tbk dalam kondisi abu-abu selama 4 tahun terakhir belum bisa memperbaiki kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan oleh nilai variabel X1 yang cenderung negatif sehingga perusahaan dalam kondisi abu-abu setiap tahunnya. Perusahaan PT Jaya Real Property Tbk, PT Nusantara Almazia Tbk, Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Pakuwon Jati Tbk dalam kondisi zona aman dari tahun 2018-2021 karena nilai variabel X4 (nilai buku ekuitas/nilai buku hutang) memiliki nilai paling tinggi diantara variabel lain. Untuk Perusahaan yang diprediksi berada dalam kondisi aman sebaiknya dapat mempertahankan keuangannya. Sedangkan, untuk perusahaan yang diprediksi berada dalam kondisi abu-abu sebaiknya modal kerja bersih perusahaan ditingkatkan dan menambah modal sendiri serta melakukan peningkatan laba ditahan. Untuk investor dari hasil perhitungan metode *Altman Z-score Modifikasi* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan jika ingin berinvestasi ke dalam perusahaan yang telah diteliti. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat prediksi lain seperti Grover, Fulmer, Shirata, CA Score, Ohlson, memperpanjang waktu penelitian dan menambah sampel perusahaan yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barnas, B., Wardhani, A. A. K., & Mayasari, I. (2021). *Prediksi Kebangkrutan pada PT Trikomsel Oke Tbk dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi Periode 2012- 2018*. 1(2), 444–453.
- Herry. (2018). *Analisi Laporan Keuangan* (Adipramono, Ed.; Cetakan 3).
- KASMIR. (2017). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Krishnatama, D., Prita, S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Unej, U. J., & Kalimantan, J. (2019). *Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI ( Analysis of Bankruptcy Potential Using Altman Z-Score Method in Property & Real Estate Sector Companies Listed*. VI(1), 114–119.
- Kristanti, F. T. (2019). *FINANCIAL DISTRESS* (1st ed.).
- Ningsih, L. (2020, August 11). *4 Perusahaan Ini Tersandung Skandal Pailit dalam Sebulan Terakhir*. *Warta Ekonomi*. <https://wartaekonomi.co.id/read298998/4-perusahaan-ini-tersandung-skandal-pailit-dalam-sebulan-terakhir>
- PRIHADI, T. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUNGAN konsep dan aplikasi* (1st ed.). pt Gramedia pustaka utama.
- Putri, W. S., Setiawan, I., & Barnas, B. (2020). Z-Score dan Zmijewski pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Periode 2014-2018 Bankruptcy prediction using Altman Z-Score and Zmijewski at PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 1–10.
- Rudianto. (2013). *AKUNTANSI MANAJEMEN* (Penerbit Erlangga, Ed.).
- Suherman, A., Kartini, T., Nugroho, G. W., Mastaseli, E., Nurodin, idang, Muchlis, C., & Tanjung, H. (2021). *Panduan Penyusunan Skripsi*. *Program Studi Akuntansi*.